

# **Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**

*Silvi*

*Universitas Buddhi Dharma*

Email : [silvvii26@gmail.com](mailto:silvvii26@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian untuk menguji perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini melibatkan 23 sampel perusahaan selama periode 3 tahun, total 69 sampel, yang dipilih melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel. Hasilnya menunjukkan adanya dampak perencanaan pajak pada nilai perusahaan, adanya dampak kinerja keuangan pada nilai perusahaan, dan adanya dampak struktur modal pada nilai perusahaan. Sedangkan untuk simultan, ketiga faktor tersebut memiliki dampak pada nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan pastinya bertujuan

menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya agar meningkatkan nilai suatu perusahaan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan laba menjadi dasar penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup bagi perusahaan sedangkan nilai perusahaan memberikan dasar pemahaman penting dalam membantu pemilik, investor, dan manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang terkait dengan perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan tujuan perusahaan untuk menyejahterakan pemiliknya, karena menunjukkan kesuksesan usaha. Ketika nilai perusahaan tinggi, maka pemilik mendapatkan keuntungan yang besar, tetapi jika nilainya rendah menandakan kondisi yang kurang memuaskan. Tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan ditandai dengan kenaikan harga saham yang terus menerus (Hanifah & Ayem, 2022).

Selain itu, yang saat ini dialami oleh Indonesia karena adanya fenomena *el nino* yang berdampak pada menurun produksi dan permintaan sehingga menyebabkan adanya kenaikan harga bahan baku seperti kelapa sawit, beras dan gandum. Kenaikan harga bahan baku memiliki dampak pada banyaknya emiten yang bahan bakunya sejalan dengan harga pasar.

Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mencatat pendapatannya turun sebesar 16,4% yang mengindikasikan lemahnya kinerja akibat dari divisi mie instan, divisi gandum, dan divisi agribisnis. Meskipun bersifat kumulatif, omset masih meningkat sebesar 6,3%. Harga saham INDF menurun disebabkan oleh penurunan laba bersih akibat kerugian kurs yang belum terealisasi dari aktivitas pendanaan dan dampak penurunan laba akibat kenaikan berbagai harga komoditas, seperti harga gandum di pasar global, karena gandum merupakan bahan utama dalam produksi mie instan. Yang menjadi perhatian utama adalah divisi agribisnis yang bergerak di bidang pertanian khususnya dalam hal penyediaan pangan. (<https://investasi.kontan.co.id>).

Perencanaan pajak adalah strategi dalam organisasi bisnisnya untuk meminimalkan kewajiban pajaknya, termasuk pajak penghasilan dan jenis pajak lainnya, dengan menggunakan pengetahuan peraturan pajak agar membayar jumlah pajak sesuai dengan hukum dengan cara memanfaatkan baik ketentuan hukum perpajakan maupun strategi komersial yang memungkinkan (Zain dalam Zein *et al.*, 2018).

Kinerja keuangan merupakan representasi dari situasi keuangan perusahaan melalui penggunaan analisis keuangan yang membantu dalam memahami kondisi keuangan perusahaan dengan mencerminkan seberapa baik atau buruknya performa finansial dalam periode tertentu (Hamdani, 2020). Kinerja keuangan merujuk pada hasil operasional dan keuangan perusahaan. Ini berisi informasi-informasi tentang data yang relevan dianggap penting oleh pihak tertentu, seperti manajemen dalam mempertimbangkan risiko dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, pihak investor untuk mengevaluasi apakah investasinya layak atau tidak, serta pemerintah menggunakan posisi keuangan sebagai panduan untuk menetapkan jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Struktur modal merupakan pedoman bagi calon investor saat memutuskan untuk menginvestasikan dana ke suatu perusahaan karena mencerminkan bagaimana perusahaan menggunakan modalnya (Krisnando & Novitasari, 2021). Oleh karena itu perusahaan dapat mempertimbangkan dalam menggunakan struktur modal.

Dari fenomena yang terjadi, investor perlu mengamati apa saja faktor yang mempunyai pengaruh nilai perusahaan, seperti perencanaan pajak yang tepat, kinerja keuangan yang kuat, dan struktur modal yang seimbang, dapat dikatakan sebagai upaya untuk membuat perusahaan lebih bernilai.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal**

Menurut (Kristianto *et al.*, 2018) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah bagaimana manajer harus menyampaikan kepada pemilik seberapa besar sinyal keberhasilan atau kegagalan yang dialami atau manajer harus menciptakan sinyal untuk meningkatkan akurasi informasi.

Teori sinyal mengartikan bagaimana manajemen menanggapi keinginan dan harapan pemilik modal atau investor, yang menjadi informasi dalam mengambil keputusan investasi (Suhelim lim *et al.*, 2023).

Dalam hal ini teori sinyal menekankan pentingnya komunikasi yang transparan antara perusahaan dan investor untuk memberikan penjelasan yang dapat dipercaya dan akurat. Sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap lingkungan kerja dan prospek yang dipertanyakan dalam harga saham.

### **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan peraturan yang telah ditetapkan (Shafirah & Ridarmelli, 2021). Sehubungan dengan hal ini maka diterapkannya perencanaan pajak bukan untuk menghindari pembayaran pajak, melainkan mengaturnya agar wajib pajak dapat melunasi pajaknya secara efisien dan efektif.

Wajib pajak memahami bahwa kepatuhan wajib pajak yang mengacu pada strategi perencanaan pajak harus dilakukan sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan dan tidak melanggar aturan hukum.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut (Zein *et al.*, 2018) kinerja keuangan adalah faktor yang diperhatikan calon investor ketika pengambilan keputusan untuk membeli suatu saham.

Pengukuran dalam kinerja keuangan dapat melalui evaluasi dan analisis laporan keuangan, untuk menilai kemampuan

perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan sumber daya dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya.

### **Struktur Modal**

Struktur modal mencakup keputusan dalam penggunaan pendanaan, yang dirancang untuk memenuhi kelangsungan hidup perusahaan yang diperoleh dengan jangka waktu yang relatif panjang, yang dapat berasal dari sumber internal perusahaan atau eksternal perusahaan (Dayanty & Setyowati, 2020). Struktur modal mencakup keputusan dalam penggunaan pendanaan. Hal ini penting untuk perusahaan dalam menjalankan usahanya (silalahi & sihotang, 2021).

### **Nilai Perusahaan**

Merupakan ukuran seberapa bernilainya perusahaan dalam konteks ekonomi. Keputusan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dalam pelaksanaan fungsi manajemen yang mempengaruhi keputusan. Pengaruhnya keputusan manajemen dalam hal nilai perusahaan nanti akan melibatkan kegiatan pajaknya.

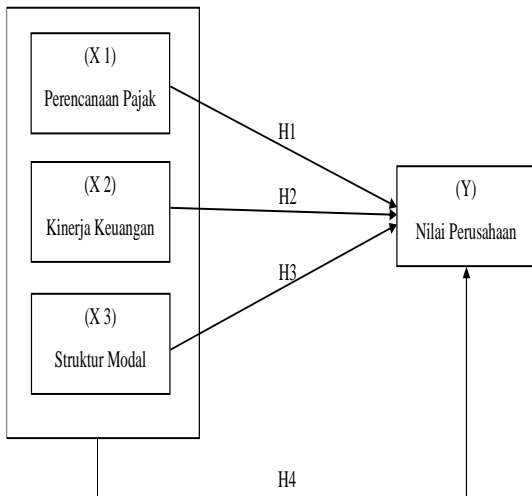
Menurut (Silalahi & Sihotang, 2021) menyatakan bahwa agar suatu perusahaan *go public* investor harus membayar harga saham yang tercatat. Nilai suatu perusahaan tercermin dari daya tawar sahamnya. Jika suatu perusahaan dinilai mempunyai prospek masa depan yang tinggi maka harga sahamnya akan terus naik.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir adalah hasil penggabungan dari teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variabel, yang selanjutnya ditelaah secara kritis dan sistematis untuk merumuskan hipotesis (Sudaryana & Agusiady, 2022).

Kerangka pemikiran dalam penelitian adalah :

### Kerangka Pemikiran



### Perumusan Hipotesa

Adalah jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian. Umumnya bersifat sementara karena berdasarkan teori yang relevan dan belum didukung oleh bukti dari pengumpulan data (Sinambela, 2021).

Perumusan hipotesa sebagai berikut:

Perencanaan pajak adalah strategi yang digunakan perusahaan dalam memanfaatkan ketentuan dalam mengelola pajaknya. Apabila perusahaan dapat mengelola pajaknya sesuai dengan ketentuan hukum untuk mengurangi beban pajaknya, maka hal ini dapat berkontribusi pada meningkatnya potensi masa depan suatu perusahaan.

**H<sub>1</sub>: Perencanaan pajak berdampak pada nilai perusahaan.**

Kinerja keuangan menunjukkan seberapa efisien perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, yang diwakili oleh rasio profitabilitas, yaitu *Return on Asset* yang dilihat oleh investor ketika membeli harga saham.

**H<sub>2</sub>: Kinerja keuangan berdampak pada nilai perusahaan.**

Komposisi sumber dana menunjukkan cara perusahaan membiayai operasinya.

Keberhasilan mencapai struktur modal yang optimal terjadi saat perusahaan menggabungkan dengan seimbang hutang dan ekuitas.

**H<sub>3</sub>: Struktur modal berdampak pada nilai perusahaan.**

**H<sub>4</sub>: Perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal berdampak pada nilai perusahaan.**

### METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan kuantitatif, sebagaimana tercermin di suatu laporan keuangan.

Objek pemahaman difokuskan pada perusahaan yang secara berkala menyajikan laporan keuangan pada tahun 2020-2022.

Data diperoleh dari sumber sekunder, yaitu informasi data yang telah dipelajari dengan cermat dan berasal dari berbagai sumber. Data tersebut adalah laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2022 yang dipublikasikan oleh perusahaan. Sumber datanya adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Keseluruhan karakteristik diidentifikasi dari jumlah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dengan sengaja memilih sampel tertentu pada *Purposive Sampling*.

Dengan menggunakan kriteria tertentu, 23 perusahaan telah terpilih sebagai sampel, dengan total 69 sampel yang dikumpulkan selama periode pengamatan, dari tahun 2020 hingga 2022.

### Operasionalisasi Variabel Penelitian Variabel Independen

### 1. Perencanaan Pajak

Strategi yang diterapkannya oleh suatu perusahaan untuk memastikan beban pajaknya tidak terlalu tinggi. Ini dikarenakan pengelolaan pajak yang efektif melalui perencanaan pajak dapat menghasilkan penghematan pajak dan meningkatkan laba. Berikut rumusnya :

$$BTD = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. Kinerja Keuangan

Digunakan untuk melihat dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dengan menandakan kemampuannya dalam mengelola sumber daya dengan efisien. Berikut rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$$

### 3. Struktur Modal

Keputusan manajemen keuangan untuk membandingkan mana yang lebih tepat dan menguntungkan antara hutang dan modal sendiri perusahaan. Berikut rumusnya :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Evaluasi yang dilakukan oleh investor mengenai harga yang dibayarkan ketika perusahaan tersebut dijual. Karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan, menjadi acuan bagi kreditur dan investor dalam membuat keputusan terkait peminjaman atau investasi. Berikut rumusnya :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

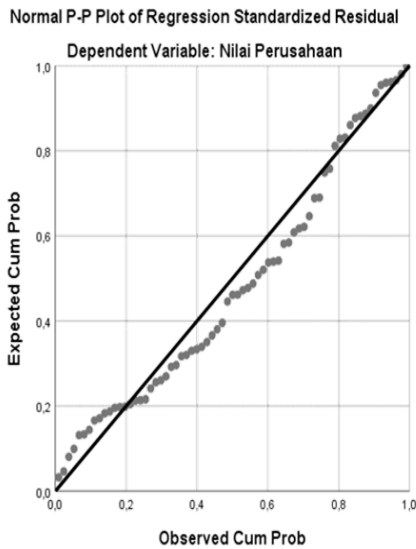
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	69	-,0019	,3881	,037675	,0689190
Kinerja Keuangan	69	,0001	,2741	,089439	,0571806
Struktur Modal	69	,1085	3,7476	,849436	,6485263
Nilai Perusahaan	69	,5813	17,5702	3,098959	3,3470201
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

- Data variabel perencanaan pajak memiliki penyimpangan datanya yang terlampau jauh dan dapat dikatakan tidak baik. Hal ini mengindikasikan variasi yang signifikan dalam strategi perencanaan pajak yang digunakan.
- Data variabel kinerja keuangan menunjukkan sebaran data yang kecil. Sehingga kinerja keuangan perusahaan cenderung stabil dan konsisten dalam menghasilkan laba.
- Data variabel struktur modal menunjukkan sebaran data yang kecil. Hal ini menunjukkan penyebaran data baik, karena menandakan perusahaan tersebut memiliki struktur modal yang konsisten dan memiliki kestabilan dalam kebijakan keuangan terkait rasio hutang dan ekuitasnya.
- Data variabel nilai perusahaan penyebaran data tidak baik, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami perubahan yang signifikan serta tidak stabil, terutama terkait dengan harga saham perusahaan yang cenderung berfluktuasi signifikan dalam menilai perusahaan.

### 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Terlihat titik tersebar disekitar garis diagonal dan cenderung membentuk garis lurus, menunjukkan bahwa data memenuhi normalitas.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63500592
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,068
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

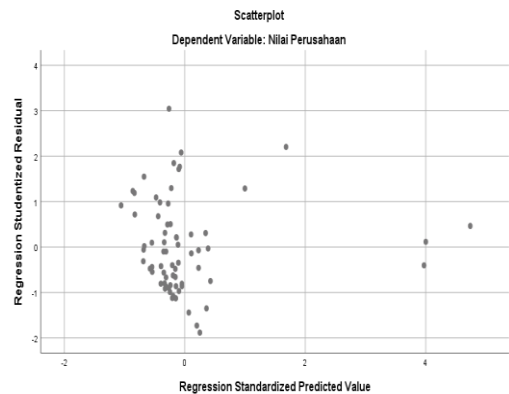
Menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah  $0,200 > 0,05$ . Menunjukkan data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan Pajak	,652	1,534

Terlihat nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ . Disimpulkan tidak dinyatakan multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Terlihat penyebaran titik disekitar angka 0 di sumbu Y. Disimpulkan tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 <sup>a</sup>	,761	,750	1,6723112	2,170

- a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Perencanaan Pajak
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Hasil Durbin-Watson dalam model regresi adalah 2,170, dengan



diperoleh nilai  $du$  1,7015, sehingga nilai uji Durbin-Watson terpenuhi, yaitu  $du \leq d \leq 4 - du$  sama dengan  $1,7015 \leq 2,170 \leq 2,2985$ . Disimpulkan penelitian ini tidak adanya autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,324	,489			-,663	,510
Perencanaan Pajak	32,090	3,645	,661		8,804	,000
Kinerja Keuangan	10,773	4,297	,184		2,507	,015
Struktur Modal	1,472	,324	,285		4,538	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Persamaan regresi adalah :

$$PBV = -0,324 + 32,090 \text{BTD} + 10,773 \text{ROA} + 1,472 \text{DER} + \epsilon$$

Berikut kesimpulan persamaan berikut :

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) pada persamaan -0,324. Menunjukkan apabila variabel tetap, maka nilai perusahaan -0,324.
- Perencanaan pajak memiliki nilai positif 32,090. Menunjukkan jika X1 meningkat 1 satuan, maka akan disertai nilai perusahaan 32,090.
- Kinerja keuangan memiliki nilai positif 10,773. Menunjukkan jika X2 meningkat 1 satuan, maka disertai nilai perusahaan 10,773.
- Struktur modal memiliki nilai positif 1,472. Menunjukkan X3 meningkat 1 satuan, maka disertai nilai perusahaan 1,472.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi

### Parsial

#### Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 <sup>a</sup>	,674	,669	1,9242204

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Nilai *R Square* 67,4% dinyatakan bahwa korelasi X1 memiliki pengaruh yang kuat pada Y.

#### Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 <sup>a</sup>	,290	,279	2,8417114

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Nilai *R Square* 29%, dinyatakan bahwa korelasi X2 memiliki pengaruh yang rendah pada Y.

#### Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 <sup>a</sup>	,176	,164	3,0608998

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Nilai *R Square* 17,6%, menunjukkan bahwa korelasi X3 memiliki pengaruh yang sangat rendah pada Y.

### Simultan

#### Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 <sup>a</sup>	,761	,750	1,6723112

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kinerja Keuangan

### c. Uji Statistik F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579,992	3	193,331	69,130	,000 <sup>b</sup>
	Residual	181,781	65	2,797		
	Total	761,773	68			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Perencanaan Pajak

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Diperoleh nilai  $F = 69,130 > 3,138$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , menandakan perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal secara simultan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai *Adjusted R Square* 75%, dinyatakan korelasi antar ketiga variabel memiliki pengaruh yang kuat, sedangkan sisanya mempengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Seperti kebijakan dividen, keputusan investasi dan likuiditas.

### b. Uji Statistik T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,324	,489		-,663	,510
	Perencanaan Pajak	32,090	3,645	,661	8,804	,000
	Kinerja Keuangan	10,773	4,297	,184	2,507	,015
	Struktur Modal	1,472	,324	,285	4,538	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berikut kesimpulan dari hasil tabel:

1. X1 memperoleh  $t(\text{hitung}) 8,804 > t(\text{tabel}) 1,99714$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Menandakan perencanaan pajak berdampak pada nilai perusahaan.
2. X2 memperoleh  $t(\text{hitung}) 2,507 > t(\text{tabel}) 1,99714$  dan  $\text{sig } 0,015 < 0,05$ . Menandakan kinerja keuangan berdampak pada nilai perusahaan.
3. X3 memperoleh  $t(\text{hitung}) 4,538 > t(\text{tabel}) 1,99714$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Menandakan struktur modal berdampak pada nilai perusahaan.

### PEMBAHASAN

H<sub>1</sub> diterima. Perusahaan melakukan strategi perencanaan pajak sebagai mengurangi pembayaran pajak yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Shafirah & Ridarmelli, 2021).

H<sub>2</sub> diterima. Kinerja keuangan yang dikelola dengan baik berkontribusi pada pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan, terutama melalui pengelolaan aset yang optimal. ROA yang tinggi menarik investor untuk berinvestasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Liswatin & Sumarata, 2022).

H<sub>3</sub> diterima. DER sebagai indikator penggunaan sumber dana perusahaan. Menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan hutang jangka panjang daripada ekuitasnya. Karena investor percaya bahwa kebijakan ini memberikan sinyal positif untuk masa depan. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Aniah & Ayem, 2022).



H<sub>4</sub> diterima. Hasil uji Statistik F memuat variabel independen secara simultan berdampak pada variabel dependen,

## KESIMPULAN

1. Perencanaan pajak berdampak pada nilai perusahaan, dengan nilai *R square* sebesar 67,4%. Dinyatakan dari  $t(\text{hitung}) 8,804 > t(\text{tabel}) 1,99714$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ .
2. Kinerja keuangan berdampak pada nilai perusahaan, dengan nilai *R square* sebesar 29%. Dinyatakan dari  $t(\text{hitung}) 2,507 > t(\text{tabel}) 1,99714$  dan  $\text{sig}$  sebesar  $0,015 < 0,05$ .
3. Struktur modal berdampak pada nilai perusahaan, dengan nilai *R square* sebesar 17,6%. Dinyatakan dari hasil  $t(\text{hitung}) 4,538 > t(\text{tabel}) 1,99714$  dan  $\text{sig}$  sebesar  $0,000 < 0,05$ .
4. Perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal berdampak secara simultan pada nilai perusahaan, dengan nilai *Adjusted R square* sebesar 75%. Dinyatakan dari  $f(\text{hitung}) 69,130 > f(\text{tabel}) 3,138$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ .

## REFERENSI

- Aniah, A., & Ayem, S. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KONVERGENSI IFRS DAN TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI). *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1, 635–654.  
<https://www.bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/2709>
- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Investasi Yang Terdaftar di BEI). In *Magisma: Jurnal* (pp. 77–87).  
[jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id.  
http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/download/85/97](http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/download/85/97)
- Dr. Drs. Bambang Sudaryana, D. E. A. M. S. M. A. C. I. E. A., & Dr. H. R. Ricky Agusiady, S. E. M. M. A. C. F. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=oKdgEAAAQBAJ>
- Dr. Ratna Ekasari, S. E. M. M. (2023). *Metodologi Penelitian*. AE Publishing.  
<https://books.google.co.id/books?id=BUrrEAAAQBAJ>
- Hanifah, D. F., & Ayem, S. (2022). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING:(Studi Kasus Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi widya wiwaha*, 30, 26–39.  
<http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/265>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18, 71–81.  
<https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/436>
- Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Journal Of Accounting*, 4.  
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/982>
- Listen, G., Angreni, T., Hidayat, A., & Yana, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal,

- Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(1), 2085–8108.
- Liswatin, L., & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi ...*, 1, 79–88. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/149>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Putra, I. M. (2019). *MANAJEMEN PAJAK: Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak dan Bisnis*. Anak Hebat Indonesia.
- Shafirah, A., & Ridarmelli, R. (2021). Pengaruh tax planning dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur). *Prosiding Seminar Nasional*. <https://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/view/416>
- Silalahi, E., & SIHOTANG, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7, 153–166. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1381>
- Sinambela, Lijan P & Sinambela, S. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF : Teoretik dan Praktik* (Monalisa (ed.)). PT RajaGrafindo Persada.
- Suhelim Lim, L., Wibowo, S., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021. *Akuntoteknologi*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.2012>
- Theresia, E., & Jenni. (2018). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiahakuntansi Dan Teknologi*, 10(2), 1–13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/261/135>
- Zein, K. A., Kamaliah, K., & Silfi, A. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ekonomi*, 26, 111–127. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/7873>